

**KOMPETENSI APARATUR DESA DALAM PELAKSANAAN
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA PETAI BARU
KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

*Disusun dan diajukan untuk melengkapi dan memenuhi
Syarat mencapai Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata Satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara*



Oleh :

ANGGI TRI LETARI
NPM. 200411017

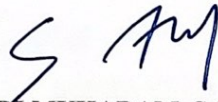
**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : KOMPETENSI APARATUR DESA DALAM
PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMERINAHAN
DI DESA PETAI BARU KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
NAMA : ANGGI TRI LESTARI
NPM : 200411017
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS : ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



SAHRI MUHARAM, S.Sos., M.Si
NIDN. 1021117906

PEMBIMBING II



SARJAN.M, S.Sos., M.Si
NIDN. 1008128002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi



ANISIA EMHARIS, S.Sos., M.Si
NIDN. 1062059002

TANDA PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 23

Bulan : Februari

Tahun : 2024

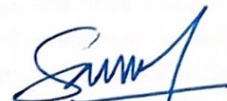
TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,








RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402



SARJAN.M, S.Sos, Msi
NIDN. 1008128002

1. RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
2. SAHRI MUHARAM, S.Sos.,M.Si
3. SARJAN.M, S.Sos.,M.Si
4. DESRIADI, S.Sos.,M.Si
5. EMILIA EMHARIS, S.Sos.,M.Si

()
()
()
()
()

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP.,M.Si
NIDN. 1030058402

TANDA ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Anggi Tri Lestari
Npm : 200411017
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Administrasi Negara
Universitas : Islam Kuantan Singingi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul : **Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naska skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, 16 Januari 2024



ANGGI TRI LESTARI
NPM. 200411017

**KOMPETENSI APARATUR DESA DALAM PELAKSANAKAN
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DI DESA PETAI BARU
KECAMATAN SINGINGI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

ABSTRAK

Oleh :

**ANGGI TRI LESTARI
NPM : 200411017**

Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja yang sesuai dengan standarisasi yang di harapkan. Penelitian ini di laksanakan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini menjelaskan bagaimanakah Kompetensi Aparatur Desa Dalam Melaksanakan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kompetensi Aparatur Desa Dalam Melaksanakan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Teknik untuk penentuan sampel yang peneliti gunakan *Purposive Sampling*. Yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yang mempunyai sangkut paut yang erat dengan tujuan penelitian. Yang dipilih menjadi sampel berjumlah 9 orang, yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan, Kepala Seksi, Kadus, dan Staff. Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu data-data yang diperoleh akan dibahas secara menyeluruh berdasarkan kenyataan yang terjadi, kemudian dibandingkan dengan konsep maupun teori yang mendukung pembahasan terhadap permasalahan dalam penelitian ini dan kemudian mengalami kesimpulan yang berlaku umum. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Kompetensi Aparatur Desa Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi dalam katagori “Cukup Baik” dapat dilihat dari jawaban wawancara dengan informan. Oleh karena itu penulis mengaharapkan para aparatur desa untuk lebih meningkatkan kompetensi agar pelayanan yang diberikan bertambah menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci : Kompetensi, Aparatur Desa

**COMPETENCE OF VILLAGE APPARATUS IN THE IMPLEMENTATION
OF GOVERNMENT ADMINISTRATION IN PETAI BARU VILLAGE
SINGINGI DISTRICT
KUANTAN SINGINGI DISTRICT**

ABSTRACT

By :

ANGGI TRI LESTARI

NPM : 200411017

Competency is the work ability of each individual which includes aspects of knowledge, skills and work attitudes that are in accordance with the expected standardization. This research was carried out in Petai Baru Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. This research explains the competency of village officials in carrying out government administration in Petai Baru Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. The formulation of the problem in this research is the competency of village officials in carrying out government administration in Petai Baru Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. The technique for determining the sample that the researcher used was Purposive Sampling. Namely determining the sample with certain considerations, which are closely related to the research objectives. Nine people were selected as samples, namely the Village Head, Village Secretary, Head of Affairs, Section Head, Head of the District, and Staff. The data analysis used in this research is qualitative descriptive analysis, namely the data obtained will be discussed thoroughly based on the facts that occurred, then compared with concepts and theories that support the discussion of the problems in this research and then come to generally accepted conclusions. From the results of the research it can be concluded that the Competence of Village Apparatus in Petai Baru Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency is in the "Quite Good" category, which can be seen from the answers to interviews with informants. Therefore, the author hopes that village officials will further improve their competence so that the services provided will become even better.

Keywords: *Village Apparatus,*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan disahkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, beserta peraturan pelaksanaannya telah mengamanatkan pemerintahan desa untuk lebih mandiri dalam mengelola pemerintahannya. Sebagai unit terbawah dari sebuah sistem pemerintahan nasional, pemerintah desa diharapkan pada kondisi yang sangat sulit sebagai imbas dari adanya perubahan paradigma pemerintahan dari yang sentralistik ke desentralistik. Konsekuensi logis yang menyertai diberlakukannya Undang - Undang tersebut adalah harus dipersiapkan dari setiap strata pemerintahan, mulai dari pemerintahan pusat sampai pemerintahan desa. Pemerintahan pusat harus bersedia memberi fasilitas setiap perubahan sebagai tuntutan implementasi Undang-Undang tersebut yang terjadi di tingkat pemerintahan daerah bahkan dalam strata pemerintahan desa, dan disisi yang lain pemerintahan daerah dan pemerintahan desa berkewajiban mempersiapkan diri untuk melakukan penataan atas tuntutan perubahan sebagai konsekuensi dari pelaksanaan hak otonomi daerah (termasuk otonomi asli desa).

Penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan sub-sistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk

mengatur masyarakatnya. Sesuai dengan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pemerintahan Desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan oleh pemerintahan desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Desa sebagai unit pemerintahan terendah di bawah kecamatan dalam prakteknya berhubungan langsung dengan masyarakat. Perangkat desa merupakan komponen yang berpengaruh dalam menjalankan pemerintahan desa. Serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan kantor desa, administrasi, pembinaan aparatur desa dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana desa. Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Desa merupakan sarana penyelenggaraan aktivitas pemerintahan dan pembangunan, mengingat pemerintahan desa merupakan basis pemerintahan terendah dalam struktur pemerintahan Indonesia yang sangat menentukan bagi berhasilnya ikhtiar dalam pembangunan nasional yang menyeluruh. Aspek atau bidang yang hendak dibangun di tingkat pemerintahan terendah tersebut, salah satu aspek yang terlebih dahulu perlu dibangun adalah peningkatan kemampuan aparat pemerintahan desa dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi pemerintahan, disamping memperkuat partisipasi masyarakat dan kelembagaannya serta aspek lainnya.

Apabila pemerintahan desa disebut sebagai suatu organisasi, sementara itu keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kinerja yang dimiliki, baik secara perorangan ataupun tim didalam organisasi tersebut. Dan kemudian kinerja itu menyentuh berbagai aspek dalam diri manusia seperti sikap, mental, etika dan keahlian sehingga dapat dijadikan sebagai pendorong dalam meningkatkan mutu untuk menjadi lebih baik. Oleh karena itu kompetensi aparatur desa merupakan faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan pemerintahan desa karena merupakan faktor kunci untuk dapat melakukan perbaikan setiap hari dan hanya tenaga kerja yang dapat meningkatkan kinerjanya.

Pemerintah desa beserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggara utama aktivitas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan serta sebagai Pembina ketentraman dan ketertiban di wilayahnya. Peran mereka sedemikian penting dan menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintahan. Maka diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerja sama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Aparat desa dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian data dan informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Aparatur Desa yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu dengan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerinta desa. Yang memiliki kemampuan atau kompetensi yang memadai guna mendorong peningkatan kinerja pemerintahan yang selama ini

terkesan masih relative rendah. Aparatur desa adalah semua orang yang terlibat dalam pemerintahan desa, mulai dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Urusan (kaur), Kepala Seksi, Kepala Dusun, dan juga Staff atau Operator Pemerintahan desa.

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pedoman Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, menyebutkan tugas dan fungsi aparatur desa yaitu melaksanakan kegiatan pelayanan masyarakat dibidang administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Kemudian membina kehidupan masyarakat desa dan membina perekonomian desa. Selanjutnya melaksanakan administrasi keuangan, tata usaha, kepegawaian, perlengkapan dan rumah tangga, dan juga aparatur melaksanakan tugas yaitu menyusun rencana, pengendalian, pelaporan dan evaluasi kegiatan sesuai dengan pemerintahan, pembangunan dan masyarakat.

Tugas dan fungsi aparatur desa yaitu meliputi tugas registrasi, menerima dan melaksanakan instruksi dan petunjuk dari pemerintah kecamatan dan kabupaten, membuat laporan periodik mengenai keadaan penduduk desa. Melaksanakan hal-hal yang sudah menjadi keputusan di desa. Pemberian bermacam-macam izin, seperti izin tempat tinggal, izin meninggalkan desa, izin usaha dan izin pendirian bangunan. Kemudian memberikan keterangan seperti bukti diri, keterangan catatan kepolisian dan lain sebagainya (Poernomo, dkk 2022 : 38).

Untuk menjalankan tugas nya aparatur desa harus memiliki kompetensi, karena pentingnya kompetensi ini membuat sistem perkembangannya bagi

pemerintahan desa yang ingin berjalan dengan baik maka wajib dan harus pengembangan kompetensi seluas-luasnya.

Rendahnya kedisiplinan dan kompetensi aparatur pemerintah desa diindikasikan dengan masih banyaknya tuntutan dan keluhan masyarakat terhadap kualitas pelayanan yang diberikan, seperti kurang mampu mengoperasikan alat elektronik, kurangnya pengalaman di bidangnya. Berbagai keluhan warga dijumpai pada saat mereka yang hendak mengurus surat-surat kependudukan, surat-surat tanah, keterangan lahir dan lain-lain. Hal itu tentunya dipengaruhi dengan berbagai macam faktor, diantaranya adalah kemampuan yang dimiliki aparatur pemerintah desa itu sendiri, seperti tingkat pendidikan formal, pelatihan/keterampilan atau pendidikan nonformal, pengalaman dan sikap dalam menjalankan tugasnya tersebut masih kurang.

Oleh karena itu kompetensi aparatur desa yang kurang baik juga mengakibatkan pencatatan data dan informasi mengenai Pemerintahan Desa seperti Administrasi Umum, Administrasi Penduduk, Administrasi Keuangan dan Administrasi Pembangunan kurang terlaksanakan dengan baik. Untuk mencapai tujuan organisasi maka pemerintah desa harus mempunyai keahlian yang cukup baik, sehingga dapat untuk melaksanakan kewajibannya, untuk itulah diperlukan peningkatan keterampilan dan keahlian agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik, melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut sangat dibutuhkan aparat desa atau petugas yang benar-benar menguasai bidangnya dan juga bertanggung jawab.

Berikut adalah aparatur desa yang terdapat pada pemerintahan Desa Petai Baru pada tabel berikut ini :

Tabel I.1 : Daftar Aparatur Desa Petai Baru

No	Nama	Jabatan	Jenjang Pendidikan
1	Daryanto	Kepala Desa	SMA
2	Doni Saputra, SE	Sekretaris Desa	S1
3	Tri Wahyuni	Kaur Keuangan	SMA
4	Riska, S.Pd	Kaur Perencanaan	S1
5	Siti Aliyah, S.Sos	Kasi Pemerintahan	S1
6	Suyatno	Kasi Kesehatan & Pelayanan	SMA
7	Jayadi	Kadus Sukajadi	SMA
8	Amat Fauzi	Kadus Maduraja	SMA
9	Endah Sunarti	Staff	SMP

Sumber : Desa Petai Baru Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aparatur pemerintahan desa beserta jabatannya. Dimana beberapa dari aparatur desa tersebut masih belum mampu mengoperasionalkan elektronik yaitu menggunakan komputer dengan lancar, seperti dijumpai aparatur desa yang tidak memahami menggunakan Microsoft Word dan juga Microsoft Excel, yang dimana sekarang semua pekerjaan dilakukan dengan menggunakan teknologi yang terus berkembang seperti alat elektronik, yang bertujuan agar pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih mudah, efektif dan efisien. Kemudian di Desa Petai Baru .diisi dengan sumberdaya manusia yang melebihi usia produktif sebagai aparatur pemerintahan desa, hal tersebut mengakibatkan terdapat karyawan yang kurang memahami akan hal teknologi terkini yang dapat memberikan inovasi atas

pekerjaan yang dilakukan, kemudian juga menjadikan pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih.

Dapat dipahami bahwa kemampuan aparatur desa dalam pelaksanaan tugas terutama dalam menyiapkan bahan dan informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan masyarakat belum terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai dengan ketentuan, baik administrasi umum, pelayanan administrasi penduduk, maupun administrasi lainnya, padahal pelatihan-pelatihan yang ditujukan untuk pemerintah desa cukup lengkap untuk menunjang pemerintahan desa, salah satunya pelatihan peningkatan kapasitas untuk perangkat desa, khususnya administrasi yaitu administrasi desa, pelatihan administrasi desa sesuai dengan PEMENDAGRI Nomor 47 Tahun 2015 Tentang administrasi pemerintahan desa, dan cukup banyak pelatihan lainnya. Namun isu-isu masalah yang terjadi kurangnya pelayanan administrasi yang diberikan.

Pelayanan administrasi yang diberikan oleh aparatur memerlukan waktu yang lama, karena terkadang aparatur yang mampu menggunakan komputer tidak berada di tempat. Hal ini karena disiplin aparatur yang kurang, serta terdapat beberapa aparatur desa tidak mampu menggunakan komputer. Kapasitas kompetensi yang masih rendah merupakan bagian dari permasalahan yang ditunjukkan di lapangan. Diantaranya masih belum optimalnya aspek pelayanan yang diberikan oleh pemerintahan desa, karena kedisiplinan yang kurang dan kapasitas kompetensi aparatur yang kurang baik membuat pelayanan kepada masyarakat menjadi tidak maksimal, kapasitas kompetensi aparatur yang kurang tersebut misalnya terdapat beberapa aparatur yang belum dapat menggunakan

teknologi yang terus berkembang seperti mengoperasikan alat elektronik, kemudian kurangnya pengalaman aparatur pada bidangnya yang digeluti. Sehingga kapasitas kompetensi aparatur yang kurang juga mengakibatkan pencatatan data dan informasi mengenai pemerintahan desa seperti administrasi umum, administrasi penduduk, administrasi keuangan dan administrasi pembangunan kurang terlaksana dengan baik. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis mengangkat judul proposal ini dengan **“Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka menetapkan rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimanakah Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana yang telah dikemukakan penulis, maka yang menjadi tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat secara Teoritis

- a. Terciptanya aparat desa yang kompeten dibidangnya demi tercapainya tujuan bersama untuk masyarakat.
- b. Terciptanya wawasan dan pemahaman mengenai kompetensi aparatur desa dalam pelaksanaan administrasi pemerintahan desa.
- c. Memberikan tolak ukur dan acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

- a. Memberikan masukan kepada pembaca dan mahasiswa tentang Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Menjadi bahan pertimbangan terhadap pemecahan terkait Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.3 Manfaat secara Akademis

- a. Untuk syarat dan memenuhi jenjang studi akhir yang sifatnya dalam penelitian ilmiah dan berguna untuk mengaktualisasikan ilmu yang pernah di dapat selama di bangku perkuliahan.
- b. Sebagai bahan rujukan dalam perkuliahan terhadap informasi kepada pembaca mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan Di Desa Petai Baru Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan informan dilapangan yang menunjukkan Kompetensi Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Administrasi Pemerintahan sudah cukup baik, meskipun Kompetensi Aparatur Desa sudah cukup baik namun masih terdapat permasalahan disiplin aparatur desa, serta untuk meningkatkan Administrasi Pemerintahan perlu adanya keseriusan yang lebih lagi dalam mengikuti pelatihan, hal tersebut untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa khususnya tata Kelola administrasi pemerintahan desa.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas diajukan saran sebagai berikut :

1. Di harapkan aparatur desa dalam pemerintahan desa Petai Baru dapat lebih meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada dengan serius.
2. Kompetensi aparatur desa sudah cukup baik namun tetap perlu untuk peningkatan kompetensi aparatur desa serta perlu adanya pengembangan disiplin untuk para aparatur desa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Alemina Henuk-Kacaribu. 2020. *Pengantar Ilmu Administrasi*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Apandi, Yulianti Devi. 2020. *Administrasi Perkantoran Dan Logistik*. Pustaka Ali Imron : Lampung
- Ambarwati Arie. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang : Media Nusa Kreative.
- Azmy, A. (2015). *Pengembangan kompetensi sumber daya manusia untuk mencapai career ready professional di Universitas Tanri Abeng*. Binus Business Review, 6(2), 220-232.
- Edison, Imas, dkk. 2018. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung : Alfabeta
- Erika Revida.A, dkk. 2020. *Teori Administrasi Publik*. Yayasan Kita Menulis.
- Ismail Nurdin, Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya : Media Sahabat Cendekia.
- Khaidir Ali, Agung Saputra. Nurman. 2015. *Strategi Pembangunan Daerah*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Muhfizar, Saryanto, dkk. 2021. *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*. Bandung ; CV. Media Sains Indonesia.
- Ni Wayan Dian Irmayani. 2021. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta ; CV.Budi Utama.
- Nurdin Batdjo, Mahadin Shaleh. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Makassar ; Aksara Timur.

Nyoto. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia.

Poernomo, Abdul, dkk. 2022. *Prosiding Diseminasi Hasil Penelitian Dosen 2022 "Pariwisata Dalam Multi Perspektif"*. Bali : UPT Penerbit dan Pencetus Universitas Jember.

Rendy Adiwilaga, Yani Alfian, dkk. 2018. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Deepublish CV Budi Utama.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV ALFABETA.

Suwanto. 2019. *Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.

Noor Thamrin. 2022. *Monograf Motivasi dan Kompetensi Kinerja Karyawan Pada PT Penascop Maritim Indonesia*. : CV Azka Pustaka

Zahera Mega Utama. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep Dasar & Teori*. Jakarta Timur ; UNJ PRESS.

B. Undang – Undang

Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Administrasi Pemerintahan Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.

Peraturan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Nomor 2 Tahun 2009 Tentang
Pedoman Sususnan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa.

C. Sumber Lainnya

Buku Pedoman Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan
Singingi Tahun 2019.